

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan apakah kualitas aset, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang telah menerapkan *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan uraian dan analisis yang dikemukakan, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, kualitas aset diproyeksi menggunakan NPL (*Non Performing Loan*). Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi kualitas aset sebesar 43,581 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yang lebih kecil dari  $t_{hitung}$  sebesar  $12,810 < 1,98729$  serta nilai signifikan berdasarkan uji t memiliki nilai 0,00 dimana signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_1$ ) penelitian tidak dapat diterima. Artinya secara parsial Kualitas aset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
2. Variabel Likuiditas yang diproyeksi menggunakan LDR memiliki nilai regresi 0,834 dengan arah positif. Dan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $3,423 < 1,98729$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Laba dengan angka signifikan  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis dua ( $H_2$ ) diterima

dengan hasil penelitian secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 9,435 dan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $2,215 > 1,98729$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Laba dengan angka signifikan  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis Tiga ( $H_3$ ) diterima. Artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Pengaruh kualitas aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan angka 431.035 ke arah positif, artinya dalam penelitian ini, variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan hasil tabel uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 66,2%. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 66,2% sisanya 33,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan umur perusahaan dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji F dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,537 dengan

nilai  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2,71 sehingga nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $60,537 > 2,71$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Kualitas Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, pertumbuhan laba perbankan merupakan perhatian utama untuk menaksir pertanggung jawaban manajemen suatu perusahaan, Pertumbuhan laba sangatlah penting karena pertumbuhan laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha, selain itu pertumbuhan laba dalam perbankan juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen ataupun investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis regresi liner berganda yang menunjukkan angka 431,035 ke arah positif dan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan angka 66,2% yang berarti faktor-faktor yang berpengaruh atas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 66,2% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba baik secara internal maupun eksternal perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik.

## **5.2 Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pada peneliti selanjutnya**

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu, kualitas aset, likuiditas, dan profitabilitas dengan pertumbuhan laba

sebagai variabel Y. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel keuangan lain ataupun variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba lainnya selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis bank yang menggunakan metode dan data serta fenomena terbaru tentang perbankan Indonesia.

## 2. Bagi Perusahaan Perbankan

- a. Disarankan untuk perusahaan perbankan, supaya selalu menjaga kualitas aset perbankan dalam rangka memelihara kelangsungan usahanya. Bank harus menjaga dan tetap mengelola eksposur risiko kredit pada tingkat yang mampu antara lain dengan menjaga kualitas aset dan tetap melakukan perhitungan penyisihan penghapusan aset. Sehubungan dengan itu, diperlukan langkah-langkah antisipasi untuk menjaga dan melindungi kondisi perbankan. Dengan menjaga kualitas aset perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.
- b. Perusahaan perbankan, supaya selalu menjaga likuiditas agar selalu pada tingkat yang stabil dan aman karena likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan operasi bank karena itu diperlukan pengelolaan likuiditas yang efektif untuk menghindari resiko yang serius pada perbankan. Perusahaan perbankan harus selalu memperhatikan perbandingan antara total kredit dengan dana yang disalurkan kepada pihak ke tiga. Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik kemampuan sebuah

perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dan ini merupakan sinyal baik bagi pihak eksternal perusahaan terutama para investor, oleh karena itu, likuiditas yang baik dan sehat akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan.

- c. Untuk perusahaan perbankan diharapkan dapat selalu menjaga profitabilitasnya, karena nilai profitabilitas merupakan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi tentunya perusahaan akan memiliki performa yang baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan sehingga hal ini dapat meningkatkan laba dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.